

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia, kebersihan selalu menjadi polemik yang berkembang. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat masih menganggap sungai sebagai halaman belakang yang dipandang sebagai tempat pembuangan, sehingga perlu adanya perubahan pola pikir untuk menjadikan sungai sebagai halaman depan yang harus dijaga dan dipelihara. Mengingat masyarakat merupakan pengguna sungai, maka persepsi masyarakat mengenai pengetahuan menjaga kualitas sungai dan kesanggupan dalam melakukan aktivitas dengan tetap menjaga kelestarian sungai menjadi penting untuk dikaji. (Puspita, D.E.2009) dalam (Ayu Jihan, 2012)

Seiring bertambahnya penduduk di desa maka bertambah pula produksi sampah rumah tangga dan sektor-sektor lainnya. Permasalahan sampah tidak bisa lepas dari kehidupan, akan selalu ada sampah setiap harinya. Hal penting yang dilakukan masyarakat yaitu meminimalisir produksi sampah. Sampah yang menumpuk di sungai dan hanya dibiarkan begitu saja dapat menyebabkan pencemaran sungai kemudian akan berdampak buruk pada masalah kesehatan. (Priyo, 2018)

Menurut BPS atau Badan Pusat Statistik memperkirakan peningkatan data jumlah sampah pada tahun 2020 di 384 kota di Indonesia mencapai 80.235,87 ton. Sebagian besar dari sampah tersebut dibuang di sungai 58,2%, sedangkan 37,6% di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). (Khusniah, 2018)

Keberadaan sampah hingga saat ini dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat bahkan merugikan masyarakat. Bau tidak sedap yang ditimbulkan membuat orang akan menjauhi dan tidak mau menangani. Jumlah sampah yang semakin meningkat karena adanya aktivitas manusia semakin konsumtif, perlu adanya penanganan untuk mengurangi penumpukan sampah. Dan jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan vektor penyakit. (Sangga, 2017)

Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah juga dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan. Bila perilaku manusia semata-mata mengarah lebih pada kepentingan pribadinya dan kurang atau tidak mempertimbangkan kepentingan umum atau bersama, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi. (Setyowati, R., Mulasari, S.A 2013)

Penurunan kualitas kesehatan masyarakat akibat perilaku kesehatan masyarakat yang buruk ini kemudian menjadi suatu hal yang sangat krusial bagi petugas kesehatan. Perilaku yang buruk, rusaknya lingkungan, dan penurunan kualitas kesehatan menjadi siklus yang harus diputus untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat.

Menurut azwar, perilaku adalah kecenderungan untuk memberikan respon terhadap suatu objek atau sekumpulan objek dalam bentuk perasaan memihak (*favourable*) maupun tidak memihak (*unfavourable*) melalui interaksi komponen-komponen sikap yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan bertindak). Perilaku subjek yang baik terhadap perilaku membuang sampah merupakan perasaan yang memihak atau mendukung terhadap upaya berperilaku baik dalam membuang sampah. (Azwar, 2011) dalam (Ayu Jihan, 2012)

Kondisi sampah pada RT 13 RW 02 Desa Pesantren Kelurahan Pesantren Kota Kediri terdapat banyak timbunan sampah yang diakibatkan oleh perilaku masyarakat setempat dalam membuang sampah. Banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempat yang benar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, kebanyakan masyarakat di desa tersebut membuang sampah organik di sungai seperti kayu, ranting pohon, dedaunan kering, dan sisa makanan. Diketahui sudah terdapat tempat sampah yang berada didepan masing-masing rumah warga dan pengangkut sampah yang mengambil sampah dari rumah rumah warga. Namun dengan adanya tempat sampah dan orang yang mengangkut sampah masih belum efektif, masih ada beberapa masyarakat yang lokasi rumahnya berdekatan dengan sungai sehingga memilih untuk masih membuang sampah disungai.

Timbunan sampah mengakibatkan sungai di desa tersebut menjadi kotor tetapi tidak sampai menimbulkan banjir. Namun tetap perlu adanya perhatian khusus untuk mengurangi perilaku membuang sampah disungai yang dilakukan masyarakat desa tersebut. Jika hal ini dilakukan secara terus menerus maka akan menyebabkan sungai menjadi semakin banyak timbunan sampah dan dapat menimbulkan vektor penyakit.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Health Belief Model* sebagai landasan berpikir. Peneliti memilih teori tersebut bertujuan untuk merubah persepsi seseorang agar dapat mengurangi faktor kejadiannya. Teori HBM saat ini memberikan penjelasan yang paling komprehensif mengenai perubahan perilaku membuang sampah disungai. Dengan teori tersebut maka peneliti akan melakukan tindakan perubahan.

Melalui teori *Health Belief Model*, mampu untuk mempelajari perilaku kesehatan masyarakat yang akan mempermudah pemahaman terhadap perubahan

kualitas kesehatan masyarakat. Melalui pemahaman dan pengaplikasian teori *Health Belief Model* yang baik akan tercipta kualitas kesehatan masyarakat Indonesia yang baik pula, sehingga dalam hal ini peneliti bermaksud mengkaji “Aplikasi Teori *Health Belief Model* dalam perilaku membuang sampah di sungai tamanan pada masyarakat RT 13 RW 02 Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.”

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana perilaku masyarakat di RT 13 RW 02 dalam mengelola sampah rumah tangga?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat masyarakat masih membuang sampah disungai?
3. Bagaimana perilaku masyarakat dalam membuang sampah menggunakan teori *Health Belief Model*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengeksplor perilaku masyarakat di RT 13 RW 02 dalam mengelola sampah rumah tangga
2. Mengeksplor faktor pendukung dan penghambat masyarakat membuang sampah disungai
3. Mengeksplor perilaku membuang sampah menggunakan teori *Health Belief Model*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Responden/Masyarakat
Memberikan informasi bagi masyarakat tentang perilaku masyarakat membuang sampah disungai
 - b. Bagi Peneliti
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi tentang perilaku membuang sampah disungai
2. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan studi atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Aplikasi Teori *Health Belief Model* Dalam Perilaku Membuang Sampah disungai

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan tentang Aplikasi Teori Health Belief Model Dalam Perilaku Membuang Sampah disungai dan memberikan kontribusi atau memberi pemikiran baru kepada akademis maupun prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat IIK Strada Indonesia

1.5 Keaslian Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti ini telah mencari referensi. Dan belum ada penelitian mengenai “Aplikasi Teori Health Belief Model Perilaku Membuang Sampah di Sungai Tamanan Pada Masyarakat RT 13 RW 02 Kelurahan Pesantren Kota Kediri” Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah:

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan	Desain Penelitian	Teknik Sampling	Analisis data dan Uji statistik
1.	Perilaku Pemilahan Sampah Ditinjau Pada Pengetahuan dan Sikap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Selorejo Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri	Firdausy Nuzula	1. Variabel pada penelitian sebelumnya adalah pengetahuan dan sikap sedangkan pada penelitian sekarang adalah perilaku 2. Penelitian sebelumnya dilakukan di MI Selorejo Desa Jemekan	Desain penelitian sebelumnya adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional	Teknik sampling yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu <i>Stratified Random Sampling</i>	Analisis data dan Uji Statistik pada penelitian sebelumnya menggunakan spearman untuk mengetahui hubungan variable independent terhadap variable dependen.

			Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri sedangkan penelitian sekarang dilakukan di RT 13 RW 02 Desa Pesantren Kota Kediri 3. Sampel pada penelitian sebelumnya adalah siswa di MI Selorejo sedangkan pada penelitian sekarang adalah masyarakat RT 13 RW 02 Desa Pesantren			
2.	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penanganan	Novita Eka. P	Variabel Independent Pengetahuan dan sikap. Variabel Dependent	Survei Analitik Dengan Pendekatan Cross Sectional	Teknik sampling yang digunakan pada peneliti	Menggunakan Korelasi <i>Pearson</i> <i>Product</i> <i>Moment</i>

	Sampah Rumah Tangga Di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo		Perilaku Penanganan Sampah Rumah Tangga		sebelumnya yaitu <i>Simple Random Sampling</i>	
3.	Perilaku Membuang Sampah Di Sungai dan Problem Lingkungan Pandangan Model Aktivasi Norma	Arya Firdhana Fakhri	Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan teori Model Aktivasi Norma (NAM), Sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan teori Health Belief Model	Desain Penelitian ini menggunakan metode literatur review	-	-
4.	Peran Program Betulungan Beberseh Kampong Dalam Perilaku Masyarakat	Ihsan Tri Rengganis	Penelitian yang sebelumnya menggunakan jenis kuantitatif sedangkan penelitian	Desain penelitian ini menggunakan crossectional	Post test only control grup design	-

	Terkait Pengelolaan Sampah di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara		yang sekarang menggunakan kualitatif			
--	--	--	---	--	--	--

